

KONSEP *CREATIVITY* DAN *INDIVIDUAL CHARACTER* SEBAGAI SYARAT UTAMA DALAM PENDAFTARAN DESAIN INDUSTRI

Akbar Aprillia Ardhiansyah¹ dan Irna Nurhayati²

INTISARI

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji (1) penjabaran konsep *creativity* dan *individual character* sebagai syarat pendaftaran desain industri di Jepang dan di Inggris (2) urgensi pengaturan *creativity* dan *individual character* sebagai syarat pendaftaran desain industri di Indonesia dan (3) dampak yang mungkin terjadi dengan adanya pengadopsian konsep *creativity* dan *individual character* sebagai syarat pendaftaran desain industri di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Penulis menggunakan pendekatan terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan desain industri. Penulis menggunakan perbandingan terhadap peraturan perundang-undangan terkait dengan desain industri di Indonesia dengan pengaturan desain industri di negara lain. Data yang telah diperoleh baik data primer dan sekunder dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) *Creativity* yang dimaksudkan secara eksplisit terdapat pada kata “seseorang yang ahli dalam seni”. *Individual Character* yang dimaksud di Inggris adalah desain industri yang memiliki *individual character* jika memiliki kesan keseluruhan yang berbeda dengan desain industri yang sudah diungkapkan sebelumnya. (2) Urgensi pengaturan *Creativity* dan *Individual Character* di Indonesia dalam syarat pendaftaran diperlukan karena perlindungan desain industri pada Undang-undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri dalam praktiknya pemahaman mengenai kebaruan dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri masih menimbulkan masalah dan multitafsir. Konsep *Creativity* dan *Individual Character* dapat dijadikan solusi bagi Pemerintah dalam melakukan perubahan Undang-undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri terkait persyaratan kebaruan. (3) Dampak positif dari penambahan syarat *Creativity* dan *Individual Character* tersebut adalah meningkatnya kreatifitas di berbagai sektor, meningkatnya kualitas desain industri yang dihasilkan, Flexibilitas, serta meningkatnya Usaha Kecil Menengah. Dampak negatif dari persyaratan tersebut adalah menurutnya jumlah desain industri yang didaftarkan, dapat dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk melakukan pungutan liar.

Kata Kunci: *Creativity*, *Individual Character*, Pendaftaran, Desain Industri

¹ Mahasiswa Magister Hukum Konsentrasi Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (akbarkepik@gmail.com)

² Dosen Hukum Dagang, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (irna.nurhayati@mail.ugm.ac.id)

**THE CONCEPT OF CREATIVITY AND INDIVIDUAL CHARACTER AS
THE MAIN REQUIREMENTS IN INDUSTRIAL DESIGN
REGISTRATION**

Akbar Aprillia Ardhiansyah¹ and Irna Nurhayati²

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this study are to determine and examine (1) the elaboration of the concept of creativity and individual character as requirements for registration of industrial designs in Japan and in England (2) the urgency of regulating creativity and individual character as requirements for registration of industrial designs in Indonesia and (3) the impact that may occur with the concept of creativity and individual character adoption as a requirement for registration of industrial designs in Indonesia.

The type of research used in this research is normative legal research. The author uses an approach to the laws and regulations related to industrial designs. The author uses a comparison of the laws and regulations related to industrial designs in Indonesia with industrial designs regulations in other countries. The data that has been obtained both primary and secondary data were analyzed qualitatively.

Based on the results of the study, it can be concluded that (1) Creativity is meant explicitly in the word "someone who is an expert in art". Individual Character referred to in English is industrial designs which has an individual character if it has a different overall impression from the industrial designs that has been previously disclosed. (2) The urgency of regulating Creativity and Individual Character in Indonesia in terms of registration is necessary because the protection of industrial designs in Law Number 31 of 2000 concerning Industrial Design in practice, the understanding of novelty in Article 2 of the Law Number 31 of 2000 concerning Industrial Design still causes problems and has multiple interpretations. The concept of Creativity and Individual Character can be used as a solution for the Government in making changes to the industrial designs Law regarding new requirements. (3) The positive impact of the addition of the requirements for Creativity and Individual Character is an increase in creativity in various sectors, an increase in the quality of industrial designs produced, flexibility, and an increase in Small and Medium Enterprises. The negative impact of these requirements is that according to him, the number of industrial designs registered can be used by certain individuals to carry out illegal levies.

Keywords: Creativity, Individual Character, Registration, Industrial Design.

¹ Master of Law Student at Faculty of Law Univesitas Gadjah Mada (akbarkepik@gmail.com)

² Lecturer of Commercial Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta (irna.nurhayati@mail.ugm.ac.id)